

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK BAGI SISWAKELAS IV
SDN 07 SUNGAI JARING**

**Oleh :
GUSNILAWATI**

Gusnilawati24@yahoo.co.id

ABSTRAK

Abstrak tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar dari proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik bagi siswa kelas IV SD. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa SDN 07 Sungai Jaring dengan jumlah siswa 20 orang. Hasil belajar siswa siklus I 2,48 siklus II 2,93 dan siklus III 3,47. Kesimpulan penelitian ini adalah *pendekatan saintifik* dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu bagi siswa SDN 07 Sungai Jaring.

The purpose of this research is to describe the planning, Implementing and learning outcome of integrated thematic learning using scientific approach for Grade IV elementary school students. This research used qualitative and quantitative approach. The research type was classroom action research which was done in three cycles. The research subject are 20 grade IV elementary school students at SDN 07 Sungai Jaring. The student learning outcome were 2,48 at cycle I, 2,93 at cycle II, and 3,47 at cycle III. The conclusion of this research is the scientific approach can improve integrated thematic learning process of elementary school students at SDN 07 Sungai Jaring.

Kata kunci : Pembelajaran Tematik Terpadu, Pendekatan Saintifik

PENDAHULUAN

Berdasarkan Pembelajaran Tematik Terpadu pada Kurikulum 2013 di kelas IV SD pada semester I, terdapat lima kompetensi yang disatukan dalam satu tema. Sesuai dengan pengertian pembelajaran tematik terpadu yang merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi ke dalam satu tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam tiga aspek, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu yang peneliti amati pada bulan Maret di sekolah dasar yang sudah menerapkan sejak tahun ajaran 2013/2014 belum diterapkan secara sempurna, dari hasil observasi yang dilakukan, guru belum mampu mengaplikasikan tematik terpadu tanpa terlihat pemisahan permata pelajaran secara mandiri tanpa bantuan buku, dan jika mengamati langkah-langkah saintifik yang digunakan, rata-rata siswa terlihat tidak aktif pada langkah menanya dan mengkomunikasikan. Siswa cenderung pasif pada pelaksanaan yang berhubungan dengan berbicara, baik menanya maupun mengkomunikasikan. Kebanyakan siswa tidak bertanya saat proses pembelajaran, saat guru bertanya pun hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan. Ketika tugas selesai dilakukan setelah kegiatan pembelajaran tertentu, siswa terlihat tidak begitu antusias dalam mengkomunikasikan hasil pekerjaannya kecuali beberapa yang terbiasa aktif di antara mereka. Secara garis besar, pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu belum cukup maksimal terlaksana.

Sejalan dengan itu, pengertian pembelajaran Tematik Terpadu menurut Hosnan (dalam Majid, 2014: 103) “Model ini berangkat dari pendekatan tematik sebagai acuan dasar bahan dan kegiatan pembelajaran. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan pembelajaran, baik dalam mata pembelajaran tertentu maupun antarmata pelajaran”. Selain itu Hosnan (2013:28) menyatakan “Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan”. Kurikulum ini menggunakan pendekatan yang meliputi; mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yang akan dilaksanakan di kelas IV SD ini akan menggunakan pendekatan Saintifik. Menurut Hosnan (2013:1)

“Pendekatan Saintifik. diartikan sebagai aktivitas pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapannya.” Lebih lanjut Kemdikbud (2014:3) menegaskan Pendekatan Saintifik. merupakan “Perpaduan antara proses pembelajaran yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan”.

Pendekatan Saintifik ini cocok digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu dalam rangka meningkatkan proses belajar siswa karena pendekatan ini menuntut keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa dituntut untuk memahami materi pelajaran karena kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan yang terkandung dalam pendekatan ini akan dipertanggungjawabkan pada hasil akhir pembelajaran. Pendekatan Saintifik disamping merangsang siswa untuk aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok, juga menanamkan rasa tanggungjawab, melatih siswa berfikir kritis, tekun, giat dan rajin belajar, serta pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar akan lebih mendalam dan lama tersimpan dalam ingatan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan Saintifik. dengan langkah-langkah yang benar, urut, dan aplikatif dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab.Agam”**. Maka rumusan masalah yang dibahas secara umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan Saintifik bagi siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab.Agam”.

Permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan dalam penelitian, yaitu peningkatan proses pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Pendekatan saintifik. Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan meliputi: a) perencanaan tindakan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, d) refleksi. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dibahas secara umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah peningkatan hasil proses pembelajaran tematik terpadu pada tema berbagai pekerjaan dengan pendekatan Saintifik di kelas

IV SDN 07 Sungai Jaring?”. Sedangkan secara khusus rumusan masalah meliputi, Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada Berbagai Pekerjaan dengan pendekatan Saintifik bagi siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab Agam? Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada tema Berbagai Pekerjaan dengan pendekatan Saintifik bagi siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab Agam? Bagaimanakah hasil proses pembelajaran tematik terpadu pada tema Berbagai Pekerjaan dengan pendekatan Saintifik bagi siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Jaring Kecamatan Lubuk Basung Kab Agam?

METODOLOGI

Menurut Kunandar (2008:45) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah “Penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:58) pengertian kelas dalam PTK adalah, “Sekelompok peserta didik yang sedang belajar”. Jadi, berdasarkan pendapat ahli tersebut PTK adalah bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah angka hasil belajar siswa. Sedangkan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Basrowi, 2008:21). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan deskriptif persentase dan data kualitatif dapat dianalisis secara kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu proses yang dilakukan perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu. Menurut Arikunto, dkk (2006:104) menjelaskan bahwa “Proses penelitian tindakan kelas merupakan proses daur ulang yang diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan

refleksi(*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan dapat tercapai”.

Lebih lanjut, Kurt Lewin (dalam Trianto, 2011:29) menyatakan bahwa ”PTK terdiri atas empat komponen yaitu: a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)”. Berdasarkan komponen di atas, maka pada PTK yang akan peneliti laksanakan menggunakan komponen-komponen yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui hasil belajar serta fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaring. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajardenganpendekatanSaintifikbagikelas IV SDN 07 Sungai Jaring.

Sebelum merencanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV SDN 07Sungai Jaringdengan berkolaborasi dengan guru kelas IV sebagai bentuk kerjasama dengan guru kelas IV tempat peneliti mengadakan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV dan wawancara dengan guru kelas tentang pembelajaran yang terjadi. Dari observasi ditemukan permasalahan yang ada selama proses pembelajaran Tematik Terpadu, yaitu rendahnya hasil belajar siswa dan tidak mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Dari masalah yang peneliti temukan tersebut, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas berkaitan dengan usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan Proses pembelajaran Tematik Terpadu khususnya Selanjutnya peneliti merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan dalam penelitian, yaitu peningkatan proses pembelajaran tematik terpadudenganpendekatan Saintifikpada pembelajaran Tema 4 yaitu Berbagai Pekerjaan. Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan meliputi: a) perencanaan tindakan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, d) refleksi

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran Tematik terpadu bagi siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaringdengan

pendekatan saintifik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: 1) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik yang berhubungan dengan interaksi proses pembelajaran yang meliputi proses interaksi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, 2) evaluasi pembelajaran tentang proses pembelajaran yang meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil, 3) hasil tes siswa sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaring dan proses pembelajaran dengan pendekatan Saintifik yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran, dan perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari subjek terteliti adalah siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaring.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Tes berfungsi untuk melihat hasil belajar siswa setelah diberi tindakan berupa pembelajaran proses pembelajaran dengan pendekatan Saintifik. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati tempat dan tempat berlangsungnya pembelajaran Matematika. Dengan berpedoman pada instrumen observasi yang telah disediakan. Observer mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran dan ditandaikan dengan memberikan ceklist pada kolom yang sesuai dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Peneliti berperan sebagai praktisi. Maksudnya, pengamat berada di luar aktivitas tetapi masih berada dalam setting penelitian. Dokumentasi merupakan kegiatan mendokumentasikan setiap aktivitas pembelajaran dalam bentuk foto. Hasil dokumentasi dijadikan sebagai bukti yang memperkuat data penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran. Kunandar (2011:128) menyatakan bahwa "Analisis data kualitatif adalah analisis data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberigambar tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar

yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, percaya diri, motivasi belajar.

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan 3 tahapan analisis data. Sebagaimana dinyatakan Miles dan Huberman (dalam Basrowi, 2008:209) bahwa teknik analisis data kualitatif mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Reduksi data diklasifikasikan dengan cara melakukan pengelompokan data yang sejenis, kemudian disederhanakan dengan cara menyeleksi sesuai dengan penelitian tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara penyusunan informasi atau data yang sudah diperoleh sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan untuk membuat perencanaan selanjutnya. Penarikan kesimpulan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan cara bertukar pikiran dengan ahli, teman sejawat, guru serta kepala sekolah.

Analisis data dilakukan terhadap data-data yang telah direduksi. baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang mendukung pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengolah hasil belajar siswa yang berupa angka. Sebagaimana dijelaskan Hasan (2004:30) bahwa “Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika (misalnya fungsi *multivariate*), model statistik, dan ekonometrik”. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka.

HASIL

Siklus I

Hasil siklus I meliputi : a) RPP proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan Saintifik pada siklus I, b) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan Saintifik siklus I, dan c) Hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan Saintifik siklus I. Pembahasan proses dan hasil penelitian menggunakan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran siklus I peneliti sajikan sebagai berikut :

Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik bagi Siswa Kelas IV Pada Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik di kelas IV SD Negeri 07 Sungai Jaring, sangat jelas bahwa guru terlebih dahulu membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sesuai yang dikemukakan Susanto (200:167) bahwa “Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah penjabaran silabus kedalam unit satuan kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan di kelas”. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana operasional pembelajaran yang memuat beberapa indikator yang terkait untuk dilaksanakan dalam satu atau beberapa kali pertemuan. Perencanaan pembelajaran ini menjadi gambaran dari kegiatan yang diterapkan/dilaksanakan oleh guru. Perencanaan yang disusun guru dalam penelitian terdiri dari beberapa komponen yaitu : 1) Kompetensi Inti, 2) Kompetensi dasar, 3) Indikator, 4) Tujuan Pembelajaran, 5) Materi pembelajaran 6) Kegiatan pembelajaran, 7) Pendekatan pembelajaran, 8) Sumber dan media, 9) Penilaian. Berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum dalam Kurikulum 2013, guru menentukan indikator yang mengidentifikasi tercapainya suatu kompetensi dasar. Dari indikator tersebut, guru dapat merancang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. RPP disusun berdasarkan program semester sesuai waktu penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian RPP pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik siklus I sudah berada pada kriteria baik tetapi masih ada deskriptor yang belum muncul. Alokasi waktu kurang sesuai dengan perkiraan kebutuhan mengajar, perumusan indikator kurang sesuai dengan aspek keterampilan, perumusan tujuan pembelajaran belum sesuai seluruhnya dengan aspek Audience, Behavior, Condition, dan Degree, uraian materi kurang utuh, dan pemilihan media kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil penilaian RPP pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata 75%, dimana termasuk kedalam kriteria cukup.

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa di Kelas IV Pada Siklus 1

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-

langkah dalam pendekatan Saintifik Siklus I dilaksanakan 1x pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran penerapan pendekatan Saintifik untuk membentuk karakter dilaksanakan tiga tahap kegiatan meliputi :

Pada kegiatan awal langkah yang dilakukan membuka kegiatan pembelajaran diawali menyiapkan kondisi kelas, berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik. Pada kegiatan pertama, siswa diminta mengamati teks bergambar tentang perkembangan alat teknologi untuk membajak sawah (mengamati), beberapa siswa diminta membaca gambar pada media dan siswa lain memperhatikan. Dilanjutkan pada tahap menanya yaitu membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati, siswa dibagikan satu buah kertas HVS dan diminta membuat pertanyaan (menanya). Guru membimbing siswa dalam membuat pertanyaan dengan mencontohkan pertanyaan yang bisa dibuat berdasarkan gambar. Lalu siswa bertukar pertanyaan dengan teman sebangku dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh teman. Setelah itu siswa mengamati gambar tentang perkembangan teknologi untuk membajak sawah dan guru beserta siswa bertanya jawab mengenai gambar tersebut, (menanya dan menalar), setelah bertanya jawab, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan ditugaskan mencatat jenis-jenis pekerjaan dan menjelaskan teknologi yang digunakan pada zaman dahulu dengan sekarang (menalar), lalu siswa melaporkan hal-hal hasil kelompok ke depan kelas (mengkomunikasikan). Untuk tahap selanjutnya, siswa diminta menganalisis perkembangan teknologi telekomunikasi (mencoba). Kegiatan berikutnya yaitu mengamati gambar perkembangan teknologi komunikasi dan memprediksi jenis telepon yang bisa digunakan di masa depan (mengamati). Semua siswa menceritakan dengan jujur perubahan teknologi yang digunakan oleh orang tuanya (mencoba). Selanjutnya siswa menjelaskan ketika masa lalu menggunakan kompor tungku sekarang sudah menggunakan kompor gas (mengkomunikasikan). Selanjutnya siswa membaca “penggunaan pupuk” dan siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya (mencoba dan mengkomunikasikan), kemudian siswa mendiskusikan

hasil jawaban tersebut di depan kelas (mengkomunikasikan) Selanjutnya guru memberikan penguatan tentang dampak dari penggunaan pupuk buatan dan pestisida terhadap lingkungan (mengkomunikasikan). Siswa bereksplorasi tentang luas dan keliling bangun gabungan (mencoba). Pada tahap ini siswa melihat kesulitan, kemudian guru menguatkan bahwa luas bangun gabungan didapatkan dengan menjumlahkan sisi terluarnya, (Menyimpulkan) kemudian siswa mengerjakan soal tentang luas gabungan bangun datar (mencoba dan mengkomunikasikan). Pada kegiatan ini tidak semua siswa bisa mencari tentang luas bangun gabungan. Selanjutnya, siswa diminta untuk memotong bangun gabungan tersebut dan menuliskan panjang setiap sisinya (mencoba). Setelah itu siswa diminta untuk menukar jawaban kepada teman sebelahnya (mencoba). Kemudian guru membahas jawaban dan memberi penguatan tentang konsep luas bangun gabungan (mengkomunikasikan).

Pada kegiatan akhir siswa dibawah bimbingan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tahap selanjutnya melakukan tindak lanjut, siswa diminta mengulang pelajaran di rumah. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada tema Berbagai Pekerjaan belum terlaksana maksimal. Dari hasil pengamatan penelitian siklus I dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 71% dengan kriteria cukup. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I adalah 75% dengan kriteria cukup.

Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Kelas IV Pada Siklus I

Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada siklus II dapat dikatakan baik dibandingkan siklus sebelumnya. Adapun penilaian yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Persentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif I siklus I dengan nilai kognitif I yaitu 2,50 dengan prediket B- (baik) dan kognitif II 3,67 dengan prediket A (sangat baik) dan kognitif III yaitu 2,52 dengan prediket B- (baik) jika dirata-ratakan menjadi 2,90 dengan prediket B (baik). Penilaian aspek afektif pada siklus I dapat disimpulkan dari penilaian 5 aspek yang diamati yaitu percaya diri, disiplin, bekerjasama, santun dan teliti.. Presentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek

afektif siklus 1 di peroleh nilai 2,44 dengan prediket B- (baik).Penilaian pada aspek psikomotor pada siklus I didapat persentase hasil belajar siswa yaitu 2,51 dengan prediket B- (baik).Berdasarkan paparan data proses dan hasil belajar yang diuraikan peneliti diatas, dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam menganalisis perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II.

Siklus II

Pembahasan hasil siklus II meliputi : a) RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik siklus II, b) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik siklus II, dan c) Hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik siklus II. Pembahasan proses dan hasil penelitian menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran siklus II peneliti sajikan sebagai berikut :

Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik siklus II sudah berada pada kriteria baik tetapi masih ada deskriptor yang belum muncul. Belum ada pengaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata, pemilihan media belajar belum sesuai dengan pendekatan saintifik, dan penguasaan kelas yang masih belum maksimal. Hasil penilaian RPP pada siklus II diperoleh persentase nilai rata-rata 75%, dimana termasuk kedalam kriteria cukup.

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Kelas IV Pada Siklus II

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah dalam pendekatan saintifik. Siklus II dilaksanakan 1x

pertemuan. Pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dilaksanakan tiga tahap kegiatan meliputi:

Pada kegiatan awal langkah yang dilakukan membuka kegiatan pembelajaran diawali menyiapkan kondisi kelas, berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi

Pada kegiatan inti siswa dengan tanggung jawab membaca teks bergambar tentang pekerjaan seorang pengrajin barang bekas (mengamati). Kemudian guru menguatkan siswa dengan percaya diri tentang nilai-nilai yang dapat di contoh dari pengrajin barang bekas (mengkomunikasikan). Setelah siswa paham nilai-nilai yang dapat di contoh dari pengrajin barang bekas siswa akan membaca teks tentang pengolahan sampah ngan jujur (mencoba dan mengkomunikasikan). Siswa dengan mandiri membuat peta pikiran dari teks yang dibacanya (mencoba). Kemudian siswa membuat bunga dari kertas bekas (mencoba), Disini siswa merasa kesulitan dalam membuat bunga dalam menggulung spiral, disini guru tetap membimbing dan mengarahkan cara menggulung spiral.

Pada kegiatan akhir siswa dibawah bimbingan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tahap selanjutnya melakukan tindak lanjut, siswa diminta mengulang pelajaran di rumah. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa menggunakan penerapan pendekatan saintifik belum terlaksana maksimal. Dari hasil pengamatan penelitian siklus II dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 78% dengan kriteria baik. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus II adalah 78% dengan kriteria baik.

Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Kelas IV Pada Siklus II

Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik pada siklus II dapat dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Persentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek afektif siklus II diperoleh nilai 3,10 dengan prediket B+ (baik) dan kognitif I yaitu 3,15 dengan prediket B+ (baik), dan kognitif II yaitu 2,50 dengan prediket B- (baik) jika dirata-ratakan menjadi 2,83 prediket B. Dimana termasuk dalam kategori baik.

Penilaian pada aspek psikomotor pada siklus II didapat persentase hasil belajar siswa yaitu 2,76 dengan prediket B (baik).

Berdasarkan paparan data proses dan hasil belajar yang diuraikan peneliti diatas, dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam menganalisis perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran penerapan pendekatan saintifik dan peningkatan karakter siswa menjadi lebih baik.. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus II, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus III.

Siklus III

Pembahasan hasil siklus I meliputi : a) RPP pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik siklus III, b) Pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik siklus III, dan c) Hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik siklus III. Pembahasan proses dan hasil penelitian menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran siklus III peneliti sajikan sebagai berikut :

Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Kelas IV Pada Siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian RPP pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik siklus III sudah berada pada kriteria baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hanya saja ada belum ada pengaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupannya, pemilihan media belajar belum sesuai dengan pendekatan saintifik, dan penguasaan kelas yang masih belum maksimal. Hasil penilaian RPP pada siklus III diperoleh persentase nilai rata-rata 83%, dimana termasuk kedalam kriteria baik.

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Kelas IV pada Siklus III

Berdasarkan perencanaan yang disusun, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mengikuti langkah-langkah dalam pendekatan saintifik. Siklus III dilaksanakan 1x pertemuan.

Pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dilaksanakan tiga tahap kegiatan meliputi:

Pada kegiatan awal langkah yang dilakukan membuka kegiatan pembelajaran diawali menyiapkan kondisi kelas, berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi

Pada kegiatan inti siswa diminta mengamati teks bergambar tentang cerita cita-cita, hutan, guru dan siswa bertanya jawab mengenai gambar yang diamati lalu dilanjutkan dengan membuat pertanyaan yang ditukarkan dengan teman sebangku untuk kemudian dijawab. Setelah proses mengamati dan menanya ini selesai, kegiatan dilanjutkan dengan menuliskan hal yang menjadi cita-citanya. siswa juga menuliskan alasannya dan siswa berkreasi dengan bangun datar untuk menggambarkan dirinya di masa depan. Selanjutnya skertas atau siswa diminta menggambar pola sesuai dengan jenis pekerjaan yang dipilih, kemudian di bawah bimbingan guru siswa memilih bahan yang diinginkan (kertas atau kain perca) selanjutnya siswa menggunting, selanjutnya siswa menempel potongan kertas atau kain perca sesuai dengan pola, setelah selesai tahap percobaan siswa menceritakan hasil pekerjaan kepada temannya

Pada kegiatan akhir siswa dibawah bimbingan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Tahap selanjutnya melakukan tindak lanjut, siswa diminta mengulang pelajaran di rumah. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik sudah terlaksana maksimal. Dari hasil pengamatan penelitian siklus III dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 89% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus III adalah 81% dengan kriteria baik.

Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik Bagi Siswa Kelas IV Pada Siklus III

Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan penerapan pendekatan saintifik pada siklus III dapat dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Persentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek afektif siklus III diperoleh nilai 3,82 dengan prediket A. Penilaian aspek pada siklus III dapat disimpulkan dari penilaian 5 aspek

yang diamati yaitu percaya diri, disiplin, kerjasama, santun dan teliti, dikategorikan kriteria Sangat Baik. Penilaian pada aspek kognitif pada siklus III didapat rata-rata hasil belajar siswa yaitu 3,44 dengan prediket A- dimana pada aspek kognitif ini dikategorikan kriteria sangat baik. Penilaian pada aspek psikomotor pada siklus III didapat rata-rata hasil belajar siswa yaitu 3,12 dengan prediket B+ dimana termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan paparan data proses dan hasil belajar yang diuraikan peneliti diatas, dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam menganalisis perkembangan belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dan meningkatkan proses hasil belajar dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus III, maka penelitian sudah bisa dicukupkan sampai siklus III.

PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian RPP pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik siklus I sudah berada pada kriteria baik tetapi masih ada deskriptor yang belum muncul. Alokasi waktu kurang sesuai dengan perkiraan kebutuhan mengajar, perumusan indikator kurang sesuai dengan aspek keterampilan, perumusan tujuan pembelajaran belum sesuai seluruhnya dengan aspek *Audience, Behavior, Condition, dan Degree*, uraian materi kurang runtut, dan pemilihan media kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil penilaian RPP pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata 75%, dimana termasuk kedalam kriteria cukup. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa peningkatan proses pembelajaran tematik terpatu menggunakan pendekatan saintifik pada tema Berbagi Pekerjaan bagi siswa kelas IV SDN 07 Sungai Jaring belum terlaksana maksimal. Dari hasil pengamatan penelitian siklus I dapat dilihat hasil penilaian kegiatan guru adalah 71% dengan kriteria cukup. Sedangkan hasil penilaian kegiatan siswa pada siklus I adalah 75% dengan kriteria cukup. Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada siklus II dapat dikatakan baik dibandingkan siklus sebelumnya. Adapun penilaian yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Persentase penilaian hasil

belajar siswa pada aspek kognitif I siklus I diperoleh nilai 2,50 dan kognitif II yaitu 2,51 dan kognitif III jika pada 2,52 rata-ratakan menjadi 2,51 dengan predikat Baik. Penilaian aspek afektif pada siklus I dapat disimpulkan dari penilaian 5 aspek yang diamati yaitu percaya diri, disiplin, bekerjasama, santun, teliti. Penilaian pada aspek psikomotor pada siklus I didapat persentase hasil belajar siswa yaitu 2,76 dimana termasuk dalam kriteria baik. Berdasarkan paparan data proses dan hasil belajar yang diuraikan peneliti diatas, dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam menganalisis perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus I, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II. Persentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek afektif siklus I di peroleh nilai 2,44. termasuk kategori baik. Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik pada siklus II dapat dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Persentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif I siklus II diperoleh nilai 3,15 dan kognitif II yaitu 2,50, jika dirata-ratakan menjadi 2,82. Dimana termasuk dalam kategori Baik. Penilaian aspek afektif pada siklus I dapat disimpulkan dari penilaian 5 aspek yang diamati yaitu percaya diri, disiplin, bekerjasama, santun, teliti. Dikategorikan karakter siswa pada siklus II ini sudah membaik dan memperoleh nilai dikategorikan kriteria cukup pada siklus II. Penilaian pada aspek psikomotor pada siklus II didapat persentase hasil belajar siswa yaitu 2,76 jika dirata-ratakan menjadi dimana termasuk dalam kriteria Baik. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian RPP pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik siklus III sudah berada pada kriteria baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hanya saja masih belum ada pengaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata, pemilihan media belajar belum sesuai dengan pendekatan saintifik, dan penguasaan kelas yang masih belum maksimal.

Hasil penilaian RPP pada siklus III diperoleh persentase nilai rata-rata 80%, dimana termasuk kedalam kriteria baik. Pencapaian hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melaksanakan penerapan pendekatan saintifik pada siklus III dapat dikatakan sudah baik dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Adapun penilaian yang dilakukan guru meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Persentase penilaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif siklus III diperoleh nilai 3,67. Dimana termasuk kriteria sangat baik. Penilaian aspek afektif pada siklus III dapat disimpulkan dari penilaian 5 aspek yang diamati yaitu. Percaya diri, disiplin, bekerjasama, santun, dan teliti dikategorikan karakter siswa pada siklus III ini, dan memperoleh nilai yaitu 3,67 dikategorikan kriteria Sangat Baik. Penilaian pada aspek psikomotor pada siklus III didapat persentase hasil belajar siswa yaitu 3,84 dimana termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan paparan data proses dan hasil belajar yang diuraikan peneliti diatas, dapat dijadikan dasar perbaikan perkembangan belajar siswa. Hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dapat digunakan guru sebagai pedoman dalam menganalisis perkembangan belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik dan meningkatkan proses hasil belajar dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus III, maka penelitian sudah bisa dicukupkan sampai siklus III.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pada perencanaan pembelajaran, hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I, alokasi tidak sesuai dengan kebutuhan mengajar, kesesuaian rumusan indikator belum sesuai dengan aspek keterampilan, keruntutan uraian materi perlu diperbaiki, dan media belajar belum sesuai dengan karakteristik peserta didik, diperoleh persentase nilai yaitu 75%. Pada siklus II, pengaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan kehidupan nyata belum ditemukan, metode belajar belum mampu digunakan oleh guru untuk menguasai kelas, dan rancangan penelitian autentik belum begitu sesuai antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian pengetahuan, diperoleh persentase nilai yaitu 79%. Pada siklus III, secara umum perencanaan sudah bagus, tapi masih belum mampu menguasai

kelas, diperoleh persentase nilai yaitu 80%. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan penerapan pendekatan saintifik membuat pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa diarahkan untuk mengamati fenomena kemudian bertanya atas yang diamati kemudian menalar dari apa yang telah diamati seterusnya percobaan dan mengkomunikasikan hasil temuan siswa dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu dilakukan penilaian proses dan penilaian akhir. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan 5 langkah yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran memperoleh nilai 60% dan meningkat menjadi 72% pada siklus II, kemudian lebih meningkat lagi pada siklus III yaitu 81%. Jadi tahap pendekatan saintifik berhasil diterapkan dalam pembelajaran. Hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik pada siklus I aspek kognitif yaitu 2,51 aspek afektif yaitu 2,44, dan aspek psikomotor yaitu 2,51. Pada siklus II aspek kognitif yaitu 2,82, aspek afektif nilai yaitu 3,10 dan aspek psikomotor yaitu 2,76. Pada siklus III aspek kognitif yaitu 3,44 aspek afektif yaitu 3,82 dan aspek psikomotor yaitu 3,12. Proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik ini memperoleh hasil rata-rata siswa kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I memperoleh presentase rata-rata nilai 2,48 dengan kategori kurang pada siklus II dengan perolehan persentase rata-rata nilai 2,93 dengan kategori baik, dan lebih meningkat lagi pada siklus III yaitu 3,47 sudah kategori sangat baik. Dengan demikian Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk membentuk karakter siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat meningkatkan karakter yang lebih baik sehingga pembelajaran jadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan penerapan pendekatan saintifik untuk membentuk karakter yaitu:

Pada tahap perencanaan hendaknya guru merencanakan dengan teliti agar membuat siswa belajar secara aktif dan efektif. Guru hendaknya merancang RPP

yang lengkap sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Guru dalam merancang rencana pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik harus sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan dan menggunakan nilai sangat baik agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus memahami langkah-langkahnya dan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dengan kategori sangat baik. Pada pelaksanaan pembelajaran, hendaknya guru menggunakan penerapan pendekatan saintifik dalam, karena pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas II*. Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik
- Miles, M. B. dan A. M. Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif : Buku sumber tentang metode-metode baru*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohit. UIpres: Jakarta. Tersedia dalam <http://www.blogger.com/feeds//pots/> (diakses pada tanggal 15 September 2014).
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*